

Penggunaan Media Word Webs Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Di Sdn 01 Suruh
Tasikmadu Karanganyar

Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum
Imroatul Ma'fiah, S.Pd, M.Pd

Info Artikel

Masuk:

Revisi:

Diterima:

Terbit:

Keywords:

Word Webs, Vocabulary,
Speaking Skill

Kata kunci:

P-ISSN: xxxxxxxx

E-ISSN: xxxxxxxx

DOI : xxxxxxxx

Abstract

English learning for children called English for Young Learners (TEYL) is developing in various parts of the world, especially in developing countries including Indonesia. This policy began in Indonesia since the enactment of the 1994 Curriculum, and its implementation continues to be increasingly necessary. This is related to the government's efforts to prepare reliable and quality students, who will be able to compete at the national and international levels. English has become a very important language in the international community. Therefore, everyone is expected to be able to learn, master and understand English well. In Indonesia, English occupies an important priority as the first foreign language that must be studied and mastered by students and has been taught in schools ranging from kindergarten to university level. In learning English, there are four (4) language skills that must be learned by students, namely listening, speaking, reading, and writing. One of the important language skills to be learned by students is speaking. One element of language that needs to be improved to support speaking skills is vocabulary. Vocabulary plays an important role in word recognition. The more English vocabulary that is owned and mastered by students, the better they are at understanding various learning materials delivered in English. Mastery of a large and extensive English vocabulary can also improve students' ability to communicate using English. The introduction of English vocabulary in SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar can use learning media that is fun, easy and effective. The learning media is Word Webs. The Word Webs media has the benefit of increasing students' knowledge of English vocabulary and strongly supports speaking skills. Word Webs learning media is a learning media that can be used in the teaching and learning process of English especially Vocabulary. Through this Community Service Activity or *Pengabdian Kepada Masyarakat*, learning English using Word Webs media at SDN 01 Suruh Karanganyar feels more fun and memorable. This will make students feel enthusiastic and happy in learning English provided by using Word Webs media. This media can also help teachers in teaching English vocabulary to support students' speaking skills with fun.

Abstrak

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak yang disebut *English for Young Learners (TEYL)* sedang berkembang di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kebijakan ini dimulai di Indonesia sejak diberlakukannya Kurikulum 1994, dan sampai saat ini terus semakin perlu ditingkatkan pelaksanaannya. Hal ini terkait dengan usaha pemerintah untuk menyiapkan para pebelajar yang handal dan berkualitas, yang nantinya mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Bagi masyarakat Indonesia khususnya di Karanganyar Jawa Tengah, pembelajaran bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak dini dan diharuskan untuk memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang memadai, khususnya pemanfaatan bahasa lisan, agar dapat berkomunikasi dengan baik memakai bahasa Inggris. Di samping itu, masyarakat Karanganyar sangat sadar bahwa dengan kemampuan berbahasa Inggris aktif akan membawa dampak positif dalam kehidupan (*life skills*). Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Pengenalan bahasa Inggris sejak awal didasari oleh suatu konsep pedagogis bahwa semakin dini usia seseorang diperkenalkan dengan bahasa target, semakin cepat dan semakin bagus penguasaan dan pemerolehan anak terhadap bahasa yang dipelajari (Harmer, 2007b).

Di Indonesia, bahasa Inggris menduduki prioritas penting sebagai bahasa asing pertama yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik dan telah diajarkan di sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai tingkat Universitas. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 tahun 2009 pasal 7 ayat 7 yang menyatakan bahwa Mata pelajaran UNSMP/MTS, dan SMPLB meliputi bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jadi, hal tersebut sangat jelas terlihat bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik di semua jenjang pendidikan. Pengajaran bahasa Inggris di jenjang pendidikan Playgroup, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar sampai pendidikan tinggi merupakan langkah awal pembentukan konsep bahasa Inggris sejak usia dini. UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 33 ayat 3 menyatakan bahwa "bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik." Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa asing, dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris agar supaya para peserta didik semakin dapat memahami, dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menguasai bahasa Inggris lebih baik lagi.

Terdapat empat (4) ketrampilan berbahasa yang wajib dipelajari oleh para peserta didik dalam belajar bahasa Inggris yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu ketrampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik adalah berbicara. Menurut Bygate (1997:5) berbicara adalah *a skill which deserves attention every bit as much as literary skills, in both first and second languages. Our learners often need to be able to speak with confidence in order to carry out many of their most basic transactional. It is the skill by which they are most frequently judged; and through which they may make or lose friend.* Brown (2001:267) menambahkan bahwa *when someone*

can speak a language, it means that he can carry on a conversation reasonably competently. Sedangkan Chaney (1988:13) menyebutkan bahwa *speaking is a process of building and sharing meaning through the use of verbal or oral form.* Untuk mendukung ketrampilan berbicara tersebut, peserta didik juga wajib dibekali oleh beberapa elemen kebahasaan yaitu *grammatical, pronunciation, spelling, fluency, dan vocabulary.* Salah satu elemen kebahasaan yang perlu ditingkatkan, dalam hal ini, adalah kosa kata atau *Vocabulary.* *Vocabulary* memainkan peran penting dalam pengenalan kata. Seperti yang diutarakan oleh Coady dan Huckin (1997) yaitu *Vocabulary is central to language and of critical importance to the typical language learner.* Semakin banyak kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa, maka semakin baiklah mereka dalam memahami berbagai materi pembelajaran yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang banyak dan luas juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Kedudukan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar *vocabulary* adalah sebagai alat bantu mengajar dan sebagai salah satu bagian dalam lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar. Media pembelajaran memiliki banyak macam. Untuk proses belajar mengajar yang baik seorang pengajar harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Arsyad (1997:3) menyebutkan bahwa media pembelajaran secara umum adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan Buckingham (2003:3) menambahkan bahwa *media are a medium as an intervening means, instrument or agency: it is a substance or a channel through which effects or information can be carried or transmitted.* Sementara Gagne dan Briggs (1975) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, flashcard, tape recorder, kaset, kamera video, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, realia dan komputer.

Mengingat pentingnya bahasa Inggris pada jaman sekarang dan juga masa mendatang, maka bahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak jenjang awal pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi. Di SDN 01 Suruh Karanganyar, Bahasa Inggris juga terus diperkenalkan dan dipelajari oleh siswa untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi era global yang serba mengharuskan penggunaan bahasa Inggris, walaupun bahasa Inggris yang diperkenalkan dan diajarkan masih sederhana atau tidak rumit. Namun demikian, usaha pengenalan bahasa Inggris bagi siswa-siswa tersebut sangatlah tepat walaupun masih pada level pemahaman kosa kata untuk memperkuat ketrampilan berbicara. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *Word Webs* di SDN 01 Suruh Karanganyar terasa lebih menyenangkan dan berkesan. Hal tersebut akan membuat siswa-siswa merasa antusias dan senang dalam mempelajari bahasa Inggris yang diberikan dengan menggunakan media *Word Webs.*

Media pembelajaran *Word Webs* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris khususnya *Vocabulary.* Menurut Barkley, Cross, dan Major (2005), *Word Webs* merupakan *media which is very effective in teaching learning process of*

vocabulary. Word Webs are collaborative versions of a map concept. It is a central word, phrase, or question placed on a shared writing space serves as the stimulus. It concerns on students generate a list of related ideas and then organize them in a graphic, identifying relationship by drawing lines or arrows to represent the connection. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran *Word Webs* sangat efektif dalam proses belajar mengajar khususnya kosa kata bahasa Inggris atau *vocabulary* karena sesuai untuk mengurangi kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun guru.

Oleh sebab itu, penggunaan media *Word Webs* sangat tepat dalam proses memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan menyenangkan untuk mendukung ketrampilan berbicara bahasa Inggris kepada para siswa di SDN 01 Suruh Karanganyar karena media ini mampu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik proses belajar mengajar. Pengalaman belajar yang kongkrit dapat diberikan dengan penggunaan media belajar yang dapat menstimulasi dan mampu menyediakan informasi rujukan dalam proses belajar mengajar berbicara serta mampu pula memotivasi siswa untuk ikut ambil bagian dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran Strategis

Peserta yang akan menjadi khalayak sasaran strategis dari kegiatan P2M ini adalah guru bahasa Inggris dan siswa-siswa SDN 01 Suruh Karanganyar. Ada dua alasan signifikan mengapa guru dan siswa-siswa di SDN 01 Suruh Karanganyar yang diutamakan, yaitu (1) guru bahasa Inggris di SDN tersebut kurang memiliki akses untuk meningkatkan profesionalisme melalui *in-service training*, dengan ikut seminar, lokakarya, atau sejenisnya ke sebuah LPTK (seperti Unisri atau institusi lain), karena berbagai alasan, seperti jarak yang jauh, biaya, dsb., (2) masih banyak guru bahasa Inggris yang tidak memiliki latar belakang mengajar bahasa Inggris yang memadai, dan (3) siswa-siswa di SDN 01 Suruh Karanganyar kurang memperoleh proses belajar mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode atau media yang inovatif. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan media *Word Webs* merupakan kegiatan mendesak yang harus diupayakan oleh Unisri, sebagai LPTK, untuk ikut meningkatkan kualitas bahasa Inggris mereka.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan P2M ini adalah pelatihan terutama kepada guru bahasa Inggris dan siswa-siswa di SDN 01 Suruh di wilayah Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar. Guru disini adalah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris, tetapi mereka telah mengajar bahasa Inggris atau mereka yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris namun kurang memiliki pengetahuan tentang penggunaan media atau metode pembelajaran inovatif. Mereka akan diberikan pelatihan berupa penggunaan *Word Webs Media* sebagai upaya untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih berkualitas. Langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Penyediaan informasi, berupa landasan teoretis tentang hakikat *classroom language* dan peranannya.
- b) Pemberian model berupa contoh-contoh kosa kata dengan menggunakan media *Word Webs*.

c) Praktek membuat persiapan mengajar dengan menggunakan media Word Webs pada fase awal, inti, dan penutup pembelajaran.

d) Praktek menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan media Word Webs yang telah didesain.

Rancangan Evaluasi

Keberhasilan program pelaksanaan P2M ini dievaluasi dengan pengamatan langsung (*observation*). Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

a) Pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan *Word Webs Media*.

b) Keterampilan guru mendesain pembelajaran dengan menggunakan *Word Webs* pada fase awal, inti, dan penutup pelajaran.

c) Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Word Webs* yang telah ditetapkan dalam persiapan.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara, yaitu penilaian proses dan penilaian produk. Penilaian proses dilakukan mulai dari penyemaian informasi terkait dengan kajian teoretis dan praktis tentang hakikat *Word Webs Media* dan peranannya, pemodelan melalui contoh-contoh, latihan mendesain pembelajaran dengan menggunakan *Word Webs*, dan praktek mengajar menggunakan *Word Webs*. Sedangkan penilaian produk dilakukan dengan melihat produk yang dihasilkan, yaitu berupa desain pembelajaran yang menggunakan *Word Webs* pada fase awal, inti, dan penutup pelajaran.

PEMBAHASAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Universitas Slamet Riyadi Surakarta untuk anggaran 2019 ini berupa pelatihan yang terkait dengan penggunaan media *Word Webs* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris bagi guru-guru dan siswa siwi di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar dilaksanakan di ruang pertemuan SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar didesa Jetis Suruh Tasikmadu Karanganyar 57761. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan praktek yang diadakan pada tanggal 12 Juli 2019 dari pukul 08.00-selesai. Peserta pelatihan adalah para guru dan siswa siswi SDN 01 Suruh Tasikmadu, Karanganyar.

Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Pengajaran *vocabulary* sangat penting karena tanpa memahamii kosa kata akan sangat sulit bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Selaras dengan hal tersebut, Nation (1990) juga menyebutkan bahwa *giving attention to vocabulary is unavoidable. Even the most formal or communication-directed approach to language teaching must deal with needed vocabulary in one way or other*. Pengajaran *vocabulary* akan memperoleh hasil yang baik apabila guru dalam mengajar juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Menurut Reiser dan Gagne (1983) ada 3 jenis media instruksional yaitu 1) audio media yaitu media yang dapat didengar, contohnya yaitu lagu; 2) visual media yaitu media yang dapat dilihat seperti contohnya gambar, *flashcard*, peta, grafik (*Word Webs*), bagan, dan lain-lain; 3) audio visual media

yaitu media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, contohnya yaitu video. *Word Webs* merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat visual dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar *vocabulary*. Barkley, Cross, dan Major (2005) menjelaskan bahwa *Word Webs* merupakan bentuk kolaboratif dari peta konsep. Siswa menghasilkan daftar gagasan yang saling terkait. *Word Webs* merupakan salah satu alat yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar kosa kata. *Word Webs* juga mampu membantu siswa dalam menganalisis konsep yang kompleks dengan memecahnya menjadi bagian-bagian komponen dan memperjelas hubungannya. Barkley, Cross, dan Major (2005) menambahkan pula bahwa *Word Webs help students to organize facts and principles into meaningful conceptual networks and to represent visually complex relationships that are difficult to understand from words alone.*

Ada 7 (tujuh) langkah dalam menggunakan media *Word Webs* dalam proses belajar mengajar *vocabulary* (dalam Barkley, Cross dan Major, 2005) yaitu 1) deskripsikan dan demonstrasikan prosesnya pada siswa; 2) bentuk tim dan distribusikan kertas beserta spidol; 3) sajikan konsep utama bahwa siswa akan membuat grafik; 4) minta tim siswa untuk melakukan brainstorming, tulis daftar istilah dan frasa yang mengekspresikan konsep inti serta detil pendukung; 5) minta siswa untuk membuat sketsa diagram yang dimulai dengan gagasan utama dan menambahkan asosiasi primer, sekunder, dan bahkan tersier; 6) sarankan agar siswa menentukan cara dimana butir saling terkait, menggambarkan garis atau panah untuk menunjukkan koneksi; dan 7) minta siswa untuk menambahkan gagasan baru dan hubungannya saat mereka membangun web.

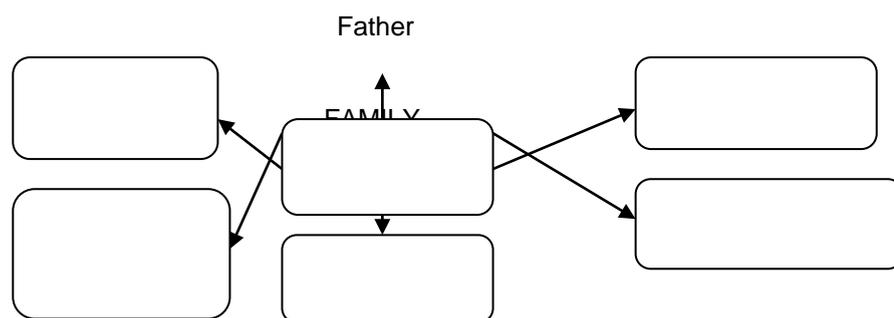
Langkah-langkah dalam media *Word Webs* sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar *vocabulary*. Media *WordWebs* menjadi media yang efektif dalam pembelajaran *vocabulary* karena mampu membuat siswa aktif dalam berdiskusi secara kelompok dan menambah kepercayaan diri. Media ini juga merupakan media termudah dalam membantu untuk mengatur pikiran dan gagasan siswa sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih jelas tentang subyek yang dibahas. Seperti yang diutarakan oleh Levy (2010) bahwa *the deepest part of the mind, it helped you generate words and ideas. Word Webs engage students in talking, thinking, and writing, helps students grow inteelctually, enables students to address their world with imagination, creavity and purposes, ensure that students are active, not passive learners, involves students in learning process and connect the classroom to the child's world.*

Kegiatan Pelatihan dengan Tema 'Penggunaan Media Word Webs dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris' di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tentang penggunaan media word webs dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN 01 Suruh Tasikmadu Surakarta. Kegiatan ini diketuai oleh Dr. Ch. Evy Tri Widyahening, S.S., M.Hum dan anggotanya adalah Imroatul Ma'fiah, S.Pd, M.Pd. Obyek sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru dan siswa-siswi SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar dari kelas 5-6. Kegiatan ini diawali dengan observasi awal ke lokasi SDN 01 Suruh dan mewawancarai beberapa guru kelas dan siswa siswi pada tanggal 5 Juli 2019. Kondisi yang dijumpai di sekolah adalah di dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya tentang kosa kata belum

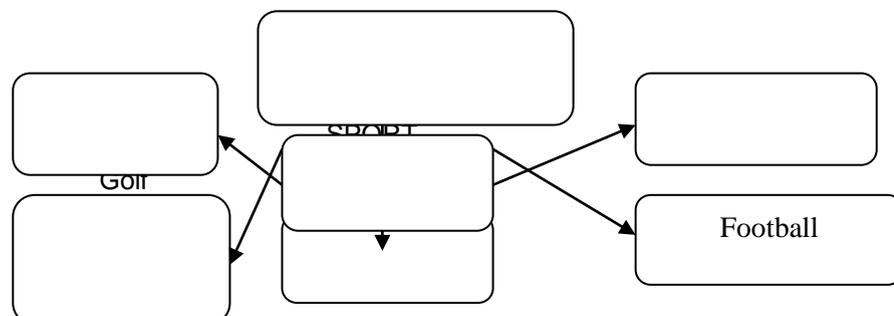
menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Guru masih mengajar secara klasikal untuk memperkenalkan obyek-obyek dalam bahasa Inggris kepada siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, termasuk bukti-bukti lapangan yang ditampilkan melalui foto-foto, maka tim PKM mencoba untuk mencari pemecahannya agar tercipta suasana pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif. Pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran Word Webs menjadi pilihan untuk diberikan kepada para guru dan siswa di lingkungan SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar. Media ini sangat sederhana dan dapat diterapkan dengan baik oleh guru saat mengajar kosa kata bahasa Inggris di kelas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuka oleh Kepala Sekolah SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 08.30 WIB. Tahap selanjutnya adalah Tim Pengabdian Masyarakat memberikan informasi, berupa landasan teoretis tentang hakikat *Word Webs* sebagai media pembelajaran dan peranannya. Kemudian memberikan model berupa contoh-contoh kosa kata dengan menggunakan media Word Webs, seperti:



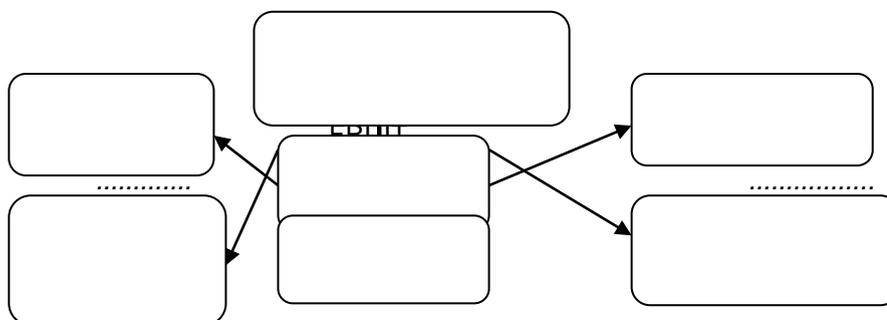
Gambar 1. Contoh penggunaan media *Word Webs*

Pada contoh diatas, Tim PKM memberikan contoh model penggunaan Word Webs bagi para guru yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Inggris. Contoh model penggunaan Word Webs ini dipaparkan oleh Tim terlebih dahulu melalui power point tentang kata gagasan pokok yang ditayangkan melalui slide. Pada gambar di atas, gagasan pokoknya adalah 'Family' atau keluarga. Dari kata 'family' atau keluarga tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa ciri yang menyertai kata 'family' seperti 'father', 'mother', 'grand parents', 'aunt', 'uncle', dan 'children'. Contoh lain misalnya:

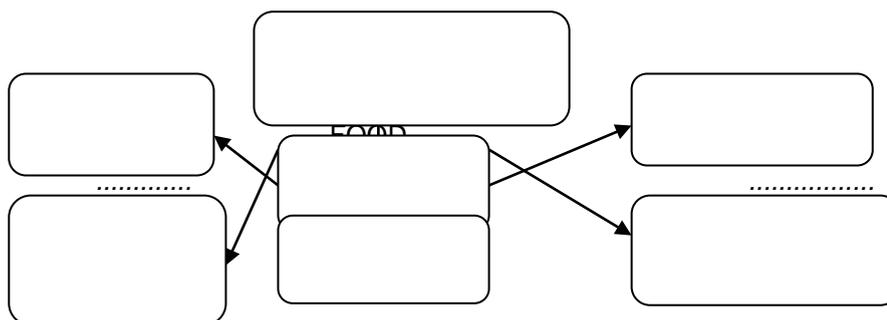


Gambar 2. Contoh penggunaan media *Word Webs*

Pada contoh kedua diatas Tim PKM memberikan contoh yaitu gagasan pokok dalam gambar diatas adalah 'Sport' atau Olah Raga. Dari kata 'Sport' atau Olah Raga tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa ciri yang menyertai kata 'Sport' seperti 'Swimming', 'Tennis', 'Golf', 'Bowling', 'Basketball', dan 'Football'. Selanjutnya, kegiatan tersebut diulang-ulang melalui latihan dengan menggunakan gagasan pokok yang berbeda dan kemudian guru diminta membuat rencana pembelajaran bahasa Inggris yang didalamnya menyebutkan tentang penggunaan media *Word Webs*. Sebagian besar guru menggunakan media *word webs* di inti pembelajaran saat Tim mengoreksi hasil pembuatan rencana pembelajaran mereka. Selanjutnya dan disini siswa dilibatkan dan diminta mencari jenis atau ciri atau gagasan pendukung yang mengikuti gagasan pokok tersebut serta guru membentuk kelompok siswa untuk mengerjakan latihan tersebut dengan menggunakan *Word Webs*. Contohnya:



Gambar 3. Contoh latihan kosa kata dengan menggunakan *Word Webs*



Gambar 4. Contoh latihan kosa kata dengan menggunakan *Word Webs*

Pelatihan penggunaan media *Word Webs* dalam pembelajaran *Vocabulary* yang dilaksanakan di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar bagi para guru dan siswa kelas V dan VI, terbukti dapat memberikan solusi yang efektif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar tersebut. Selain mudah diterapkan, siswa juga semakin tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena menggunakan media yang menyenangkan. Apabila suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa merasa antusias, maka dapat dipastikan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa dapat meningkat. Melalui kegiatan inipun para guru memperoleh informasi tambahan yang bermanfaat tentang media *Word Webs* dan bagaimana menerapkannya dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Jadi, proses belajar mengajar *vocabulary* dapat berjalan dengan baik apabila juga didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat dan baik serta sesuai dengan karakteristik siswa. *Word Webs* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan cara yang menarik. Selain itu, siswa

semakin percaya diri, aktif dalam proses belajar mengajar, dan juga mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok.

KESIMPULAN

Word Webs menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar vocabulary dan sangat mudah untuk diterapkan. Media ini membantu para guru untuk mengajarkan bahasa Inggris khususnya kosakata dengan lebih menarik dan siswa pun merasa senang dan tertarik untuk mempraktekannya selama proses kegiatan PKM berlangsung. Kondisi kelas yang awalnya monoton dan membosankan menjadi lebih 'hidup' dan aktif manakala media *Word Webs* diterapkan dalam proses belajar mengajar vocabulary. Siswa-siswa yang tadinya pasif dalam menanggapi pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Perlu diperhatikan pula bahwa guru pun harus menunjukkan ekspresi untuk betul-betul membantu dan membimbing siswa dalam penggunaan media ini di proses belajar mengajar. Sehingga mereka merasa diperhatikan dan dibantu untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Pengulangan dengan menggunakan latihan terus-menerus akan memberikan hasil yang semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Slamet Riyadi sebagai pemberi dana Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Anggaran 2019 di SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar.

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar (Jarno, S.Pd) sebagai mitra pelaksana kegiatan dan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sehingga berjalan baik dan lancar serta para guru dan siswa siswi SDN 01 Suruh Tasikmadu Karanganyar yang turut berperan aktif dalam kegiatan ini.

REFERENCES

- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Chang, Yu-Ying. 2010. "English-Medium Instruction for Subject Courses in Tertiary Education: Reactions from Taiwanese Undergraduate Students." *Taiwan International ESP Journal*, Volume 2, Number 1, (pp. 55-84).
- Harmer, Jeremy. 2007a. *How to Teach English*. Essex: Pearson Education Limited.
- . 2007b. *The Practice of English Language Teaching*. Essex: Pearson Education Limited.
- Kruger, Sherri. 2010. "Why You Should Learn by Doing".
<http://www.dumblittleman.com/2010/10/why-you-should-learn-by-doing.html>
(diakses tanggal 3 November 2013).
- McKay, Penny. 2007. *Assessing Young Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.

Moon, Jayne. 2000. *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.

Nation, Paul. 2003. "The Role of the First Language in Foreign Language Learning." *Asian EFL Journal*, Volume 5, Issue 2. http://www.asian-efl-journal.com/site_map_2003.php (diakses tanggal 30 Agustus 2012).

Paul, David. 2003. *Teaching English to Children in Asia*. Hong Kong: Pearson Education Asia Ltd.

Scott, Wendy A. and Lisbeth H. Ytreberg. 2000. *Teaching English to Children*, New York: Longman Group UK Ltd.